

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan oleh peneliti dimana pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian peneliti menganalisis data yang dikumpulkan dan mendeskripsikan ke dalam pembahasan tentang strategi penerapan sistem automasi perpustakaan berbasis SLiMS di perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat, maka dapat disimpulkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bahwa strategi penerapan sistem automasi perpustakaan berbasis SLiMS di perpustakaan memiliki tingkatan dalam merencanakan strategi tersebut, yaitu pertama tahap awal, dimana awalnya perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat mendapatkan informasi tentang SLiMS dari kerjasama dengan UPT perpustakaan UMSU, informasi tentang adanya sistem automasi berbasis SLiMS tersebut. Informasi tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh pihak perpustakaan dengan melakukan kunjungan ke perpustakaan UPT perpustakaan UMSU untuk melihat secara langsung fungsi sistem ini dan pengoperasiannya di layanan dan kegiatan perpustakaan, ketertarikan pihak perpustakaan akan sistem SLiMS ini yang membawa nilai positif bagi pengembangan perpustakaan menuju digital membuat pihak perpustakaan membeli dan mempersiapkan alat-alat untuk mengembangkan sistem ke layanan dan kegiatan perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat dengan bantuan UPT perpustakaan UMSU.
2. Kedua yaitu tahap implementasi, pihak perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat berusaha mengimplementasikan fitur-fitur sistem automasi berbasis SLiMS ke layanan dan kegiatan mereka, hasilnya menunjukkan bahwa fitur-fitur yang sudah diimplementasikan yaitu visitor counter, penginputan data bibliografi, layanan OPAC, pencetakan label bahan pustaka, serta layanan sirkulasi. Dari segi implementasi sudah cukup bagus pelaksanaannya, namun dari segi optimalnya penerapan sistem SLiMS di layanan dan kegiatan secara maksimal itu masih begitu kurang, ini

disebabkan oleh faktor-faktor seperti pandemi covid-19 pemahaman staff akan SLiMS kurang, serta jaringan yang buruk. Untuk itu pihak perpustakaan merancang sebuah strategi untuk dapat mengatasi kendala tersebut yaitu pencarian SDM yang kompeten dan profesional dibidang perpustakaan maupun IT, pelatihan staff, serta meningkatkan Anggaran. Dari semua strategi yang telah dirancang tersebut pelatihan staff dan peningkatan anggran sudah dilakukan, namun pencarian SDM yang kompeten dan profesional dibidang perpustakaan maupun IT belum berjalan karena sampai sekarang belum menemukan orangnya yang cocok.

3. Terakhir yaitu tahap evaluasi, dimana evaluasi dilakukan 1 tahun sekali tentang kekurangan perpustakaan dalam mengikuti lomba perpustakaan tingkat kabupaten maupun se-sumatera utara. Disini mereka mengevaluasi kekurangan mereka dalam mendapatkan juara 1 di lomba perpustakaan, disini ditemukan bahwa layanan mereka kurang begitu bagus, padahal sudah menerapkan sistem automasi berbasis SLiMS namun penilaian layanan perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat masih begitu kurang. Untuk itu mereka berusaha mencari solusi masalah tersebut dengan mencari seseorang yang kompeten untuk menjalankan SLiMS di layanan mereka agar layanan mereka dapat meningkat. Sehingga pihak sekolah maupun pihak perpustakaan berusaha untuk menjalankan rancangan strategi perpustakaan yang pertama yaitu mencari SDM yang kompeten dan profesional dibidang perpustakaan maupun IT.
4. Adapun kendala mereka dalam melaksanakan strategi mengoptimalkan penerapan sistem automasi berbasis SLiMS di perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat yaitu jaringan yang sering lemot apalagi ketika ada ujian siswa membuat jaringan lemah karena terbebani kapasitas, lokasi dan ruangan yang tidak memadai dalam meningkatkan penerapan sistem automasi perpustakaan berbasis SLiMS, serta Sumber daya manusia (SDM).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, maka peneliti sendiri memberikan saran dan masukan kepada perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat agar dapat mensukseskan penerapan sistem automasi perpustakaan Berbasis SLiMS di layanan dan kegiatan mereka.

1. Diharapkan kepada perpustakaan untuk dapat memikirkan strategi dan rancangan lain untuk bisa mengoptimalkan penerapan sistem automasi SLiMS di layanan maupun kegiatan. Rancangan tersebut sebisa mungkin dilaksanakan dengan baik agar memaksimalkan sistem automasi SLiMS sehingga pengembangan perpustakaan di bidang layanan menjadi lebih baik.
2. Sebisa mungkin perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat dapat mencari seorang pustakawan untuk mengoperasikan SLiMS di layanan dan kegiatan, dan melatih staff perpustakaan dalam mengoperasikan SLiMS dan juga melatih staff akan pengolahan bahan pustaka dengan benar, sehingga SDM perpustakaan dapat memiliki kualitas bagus dalam mengelola perpustakaan, serta meningkatkan manajemen perpustakaan yaitu fungsi pengawasan terhadap kinerja staff karena itu perlu dilakukan oleh kepala perpustakaan untuk melihat kinerja pekerjaan mereka di kegiatan.
3. Diharapkan fasilitas seperti komputer untuk layanan OPAC, alat scan barcode kode bahan pustaka untuk proses layanan sirkulasi peminjaman dan pengembalian bahan pustaka dapat disediakan agar memudahkan siswa dan guru baik itu pencarian bahan pustaka maupun peminjaman bahan pustaka dan pengembalian.
4. Diharapkan juga buku paket di perpustakaan dapat diinput ke dalam sistem SLiMS sehingga proses peminjaman dan pengembalian itu dilakukan secara digital menggunakan SLiMS dan membuat keterbiasaan bagi staff dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka menggunakan SLiMS.

5. Peneliti juga memberi saran kepada perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat agar melakukan sosialisasi kepada siswa maupun guru mengenai penerapan sistem automasi perpustakaan berbasis SLiMS di perpustakaan guna memberikan edukasi dan pemahaman tentang apa itu SLiMS dan cara menggunakannya di perpustakaan, selain itu diharapkan perpustakaan juga mengadakan sosialisasi kepada masyarakat sekitar dalam mengenali teknologi informasi seperti SLiMS guna memberikan pemahaman baru bahwa adanya penerapan teknologi informasi di perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat yaitu sistem automasi berbasis SLiMS.

